

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari perumusan masalah dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan beberapa hal seperti :

1. Pelaksanaan persetujuan tindakan kedokteran antara pihak Rumah Sakit dengan pasien operasi bedah *sektio caesarea* (SC) adalah perjanjian upaya untuk kesembuhan pasien yang memenuhi syarat sah perjanjian yang terdapat dalam Pasal 1320 Kuhperdata. Informasi yang diberikan dalam persetujuan tindakan kedokteran pada pasien operasi bedah *sektio caesarea* (SC) berupa diagnosa, dasar diagnosa, tindakan kedokteran yang akan dilakukan, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, risiko dan komplikasi, prognosis, alternatif, serta hal lain yang akan dilakukan untuk menyelamatkan pasien. Pasien dapat menolak tindakan kedokteran setelah menerima penjelasan – penjelasan tersebut dengan menandatangani formulir penolakan tindakan kedokteran, namun jika pasien menyetujui tindakan kedokteran yang akan dilakukan dokter maka pasien harus menandatangani formulir persetujuan tindakan kedokteran. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh pasien atau keluarga terdekatnya, dokter yang melakukan tindakan (dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anastesi), seta dua orang saksi yaitu satu saksi dari pihak pasien dan satu saksi lagi dari pihak Rumah Sakit.

2. Tanggung jawab dokter akibat tidak dilaksanakannya persetujuan tindakan kedokteran adalah akan mendapat masalah hukum dari berbagai aspek hukum pidana, perdata, administrasi. Kewenangan dokter untuk melakukan tindakan kedokteran operasi bedah *sektio caesarea* (SC) adalah setelah mendapat persetujuan tindakan kedokteran. Tanggung jawab Rumah Sakit yaitu merawat pasien dalam upaya penyembuhannya. Tanggung jawab Rumah Sakit jika terjadi perbuatan melawan hukum oleh tenaga medisnya adalah membayar biaya ganti kerugian yang dinilai oleh komite medik, dengan memanggil dokter yang bersangkutan, bidan, perawat, dan kepala ruangan untuk dimintai penjelasan mengenai tindakannya tersebut. Pasien yang tidak menerima keputusan dari komite medik dapat mengajukan gugatan ke pengadilan.
3. Kendala yang dihadapi dalam persetujuan tindakan kedokteran berupa kurang terjalannya komunikasi yang baik sehingga dalam pemberian informasi pasien mengiya – iyaikan saja tanpa mengerti dan paham, hal ini disebabkan rendahnya pendidikan dan pemahaman serta bahasa yang digunakan oleh dokter. Pasien sering kali dilanda keraguan dalam memberikan keputusan mengenai tindakan kedokteran disebabkan oleh tidak sesuai rencana pasien karena pasien menginginkan melahirkan secara normal, perbedaan pendapat antara pasien dan suaminya, serta adanya intervensi dari keluarga besar. Kendala tersebut dapat diatasi dengan menjalin komunikasi yang baik oleh dokter, pasien, dan keluarga pasien. Pasien dan keluarga harus mengurangi sifat egois dan mengikuti

saran dokter mengenai tindakan kedokteran yang akan dilakukan karena dokter lebih paham mengenai kondisi pasien

## B. Saran

Melihat perumusan masalah dan pembahasan, penulis akan memberikan beberapa saran untuk menjadi pertimbangan demi lebih baik kedepannya, adapun saran tersebut antara lain :

1. Dalam hal pemeriksaan terhadap pasien, hendaknya kedua belah pihak saling memberikan informasi yang benar dan jelas, seperti pihak pasien memberikan informasi mengenai perkembangan kehamilan dalam pemeriksaan sebelumnya. Pihak Rumah Sakit melalui dokter memberikan informasi mengenai diagnosa berdasarkan pemeriksaan dan informasi dari pasien, hal ini akan mempermudah proses pelaksanaan persetujuan tindakan kedokteran pada pasien operasi bedah *sektio caesarea* (SC).
2. Dalam hal pengunduran jadwal operasi akibat kesibukan lain dari dokter, seharusnya dokter harus lebih bersifat profesional karena risiko tindakan kedokteran ini tinggi dan menyangkut keselamatan pasien dan bayi yang dikandungnya.
3. Penyampaian informasi oleh dokter sehausnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien, sebab tingkat pendidikan dan pemahaman setiap pasien itu berbeda – beda. Informasi inilah menjadi gerbang penting untuk melakukan suatu hubungan hukum, karena didasari rasa saling percaya.